

BAB 5

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang Daya Tarik Dan Pola Perjalanan Wisata Kuliner Malam di Kota Bandung, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

- Daya tarik pada kuliner malam di kota Bandung terjadi karena makanan di kota Bandung yang jarang ditemui di tempat lain, dan juga tempat nya yang nyaman, dan tentunya makanannya yang enak serta makanan yang dapat menggugah selera dengan dimasak langsung depan pelanggan.
- Pola perjalanan pada wisata kuliner malam di kota Bandung memiliki empat rancangan, yaitu pola perjalanan *single point*, *base site*, *stop over*, dan *chaining loop*. Pada setiap pola perjalanan disajikan tempat tempat yang menjadi destinasi favorit para wisatawan dan juga tempat yang belum terlalu dikenal oleh wisatawan luar kota Bandung agar tempat tempat yang belum dikenal menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas untuk meningkatkan perekonomian para penjual kuliner. Untuk para wisatawan diharapkan untuk berdua berdua karena wisata kuliner itu di prioritaskan untuk memberikan pengalaman yang unik pada setiap makanan yang ditawarkan, sehingga saat mencoba kuliner diharapkan agar tidak terlalu kenyang
- Digitalisasi daya tarik dan pola perjalanan wisata kuliner malam di Kota Bandung dilakukan dengan membuat peta mengenai kuliner malam dan kawasan kuliner malam di kota Bandung. pada kuliner malam terdapat banyak sekali kuliner malam di kota Bandung yang masih belum diketahui oleh wisatawan luar kota Bandung, dengan adanya hal ini tempat tempat kuliner malam tersebut bisa menjadi salah satu destinasi kuliner oleh wisatawan agar tempat kuliner tersebut bisa semakin dikenal dan perkeekonomian mereka bisa meningkat. Pada kawasan kuliner malam juga terdapat tempat yang baru selain dari tiga tempat yang dibahas pada penelitian ini yaitu, kawasan kuliner turangga, kawasan kuliner cisangkuy,

kawasan kuliner gelap nyawang, pujasera parahyangan, kawasan kuliner cuanki, kawasan kuliner cikapundung, kawasan kuliner cibeunying, dan kawasan kuliner gasibu.

5.2 Saran

Berdasarkan pada penelitian yang dilaksanakan oleh penulis, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

- Disarankan untuk dinas pariwisata untuk merekomendasikan kepada pemerintah daerah untuk memberikan regulasi yang teratur untuk kawasan kuliner malam di kota Bandung seperti menata lalu lintas pada sekitar kawasan kuliner malam agar tidak terjadi kemacetan, memberikan pengamanan oleh satpol PP pada setiap kawasan, menyelenggarakan event atau acara pertunjukan seni pada setiap kawasan agar meningkatkan daya tarik pada setiap kawasan, meregulasi kebersihan pada setiap kawasan agar kebersihan bisa terjaga dan menjadikan kawasan kuliner malam menjadi kawasan yang sehat.
- Mengatur kegiatan pada kawasan kuliner malam ke tempat yang lebih sepi dari berjalannya lalu lintas seperti kawasan Dipatiukur dipindahkan ke daerah monumen perjuangan. Kawasan lengkong kecil dapat ditutup jalannya saat malam hari agar para wisatawan dapat dengan tenang menikmati kuliner di kawasan tersebut.
- Meningkatkan promosi untuk kuliner malam di kota Bandung ke ranah internasional melalui peran pemerintah dengan meregulasi para kawasan kuliner malam dan juga membuat pemetaan kawasan kuliner di kota Bandung melalui tangan pemerintah langsung.
- Setelah kawasan kuliner malam sudah menjadi tempat baru untuk menjadi destinasi wisata kuliner yang baik maka dapat disarankan untuk memberikan fasilitas fasilitas yang layak dengan memberikan toilet, tempat parkir yang tertata, keamanan yang terjaga, dan juga fasilitas pusat ATM yang dekat dengan kawasan kawasan kuliner.

